



UIN SUSKA RIAU

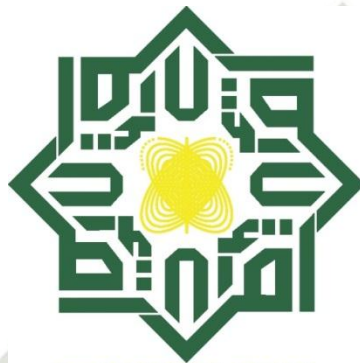
No. 5880/PMI-D/SD-S1/2023

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DI DESA  
PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NINGSIH WAHYUNI**  
**NIM. 11940122376**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMINIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ningsih Wahyuni

Nim : 11940122376

Judul Skripsi : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa DiDesa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi,

**Dr. Kodarni, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”** Yang ditulis oleh :

Nama : Ningsih Wahyuni  
 Nim : 11940122376  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / Tanggal : Rabu / 7 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
 NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah,**

Ketua/Penguji I

**Dr. Titi Antin, M.Ag**  
 NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/Penguji II

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP. 19741113 2000501 2 005

Penguji III

**Yefni, M.Si**  
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

**Muhammad Soim, M.A**  
 NIP: 130 417 084



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ningsih Wahyuni  
NIM : 11940122376  
Judul : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 16 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II,

Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ningsih Wahyuni

NIM : 11940122376

Tempat/ Tgl. Lahir : Kedataran, 08 Januari 2000

Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**Ningsih Wahyuni**  
NIM. 11940122376



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 28 Maret, 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Ningsih Wahyuni  
NIM : 11940122376  
Judul Skripsi : **Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing Akademik

Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui :  
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

Dr. Titi Antin, M.Si.  
NIP. 19700301 199903 2 002

## ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama** : Ningsih wahyuni

**NIM** : 11940122376

**Judul** : **Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

BUMDes Mandiri merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang ada di Desa Padang Luas. BUMDes Mandiri merupakan Lembaga perekonomian desa yang mengelola potensi desa guna memperkuat perekonomian masyarakat. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Mengembangkan Potensi desa di Desa Padang Luas Kecamatan tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 informan kunci, dan 5 orang informan pendukung. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan unit usaha yang dijalankan BUMDes Mandiri dalam mengembangkan potensi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari diperolehnya unit-unit usaha yang dikelola oleh BUMDes diantaranya unit usaha bidang pertanian, unit usaha bidang pelayanan, dan unit usaha bidang peternakan. Serta pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa menggunakan tahapan 4p yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

**Kata Kunci** : **Pengelolaan, BUMDes, Potensi Desa**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama** : Ningsih wahyuni

**NIM** : 11940122376

**Judul** : **Management of Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Developing Village Potential in Padang Luas Village, Tambang District, Kampar Regency**

BUMDes Mandiri is one of the village economic institutions in Padang Lebar Village. BUMDes Mandiri is a village economic institution that manages village potential to strengthen the community's economy. The focus of research in this thesis is the Management of Village-Owned Enterprises in Developing Village Potential in Padang Lebar Village, Mining District, Kampar Regency. This research is a descriptive qualitative research and in collecting data the researcher uses observation, interview, and documentation methods. Data analysis used descriptive qualitative techniques, with the stages of data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions. There were 6 informants in this study, consisting of 1 key informant and 5 supporting informants. The results of this study are that the management of business units run by BUMDes Mandiri in developing their potential is quite good. This can be seen from the acquisition of business units managed by BUMDes including business units in the agricultural sector, business units in the service sector, and business units in the livestock sector. As well as BUMDes management in developing village potential using the 4 stages, namely planning, organizing, actuating and supervising.

**Kata Kunci** : **Management, BUMDes, Village Potencial**



## KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SWA, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada Ayahanda Dalmi dan Ibunda Murni Wati yang telah memberi dukungan secara moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Saudara/Ikandungku Abang Riki Saputra, Nurhidayat, Kakak Depi Puspita, Adikku Sa'ada Rahmadana dan yang tercinta Alm. Abdul Rahman yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Bapak Dr.Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- serta ibu Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
  5. Bapak Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan.
  6. Bapak Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah banyak membagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu tentang Pengembangan Masyarakat Islam, baik secara akademik maupun non akademik.
  7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
  8. Pengurus BUMDes dan masyarakat desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
  9. Sahabatku Dahlia yang selalu memberikan Motivasi dan support terbaiknya, yang setia menjadi pendengar yang baik selama ini.
  10. Kakak Senior terbaikku Ustadzah Sabela Nurul Haq, Fitriyani, S.Sos, Riti Mardhotilla, S.Sos, Mellanie Fathrisia, S.Pd, Chica Elphariza, S.Sos, Rini Santika, S.Sos yang memberikan semangat dan motivasi.
  11. Teman – teman seperjuangan Kurnia Putri Hasanah, Hermila Lubis, Qomariah Nur, Hanna, Helma Harianis Sapitri, Indah Cahya Ningrum, dan Siska Putri Yola yang sama – sama berjuang, memberikan semangat dan motivasi, sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
  12. Kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terimakasih saudara tapi tak sedarah.
  13. Tim KKN Kampung Belading, terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis, selalu ada untuk membantu penulis dalam kesulitan, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

14. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, mengalahkan keegoisan diri demi tujuan yang ingin dicapai. Saya bangga dengan diri saya sendiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah – mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Penulis

**Ningsih Wahyuni**  
**NIM. 11940122376**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Konsep Operasional .....	26
2.4 Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	28
3.4 Informan Penelitian.....	29
3.5 Sumber Data.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Analisa Data .....	30
3.8 Validitas Data.....	31

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI**

4.1. Sejarah Desa Padang Luas .....	33
4.2.1. Geografis .....	33
4.2.2. Demografi .....	34
4.2.3. Ekonomi .....	34
4.2.4. Pendidikan .....	35
4.2.5. Kesehatan .....	36
4.2 Profil BUMDes Padang Luas.....	37

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian .....	44
5.2. Pembahasan.....	54

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	61
6.2. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

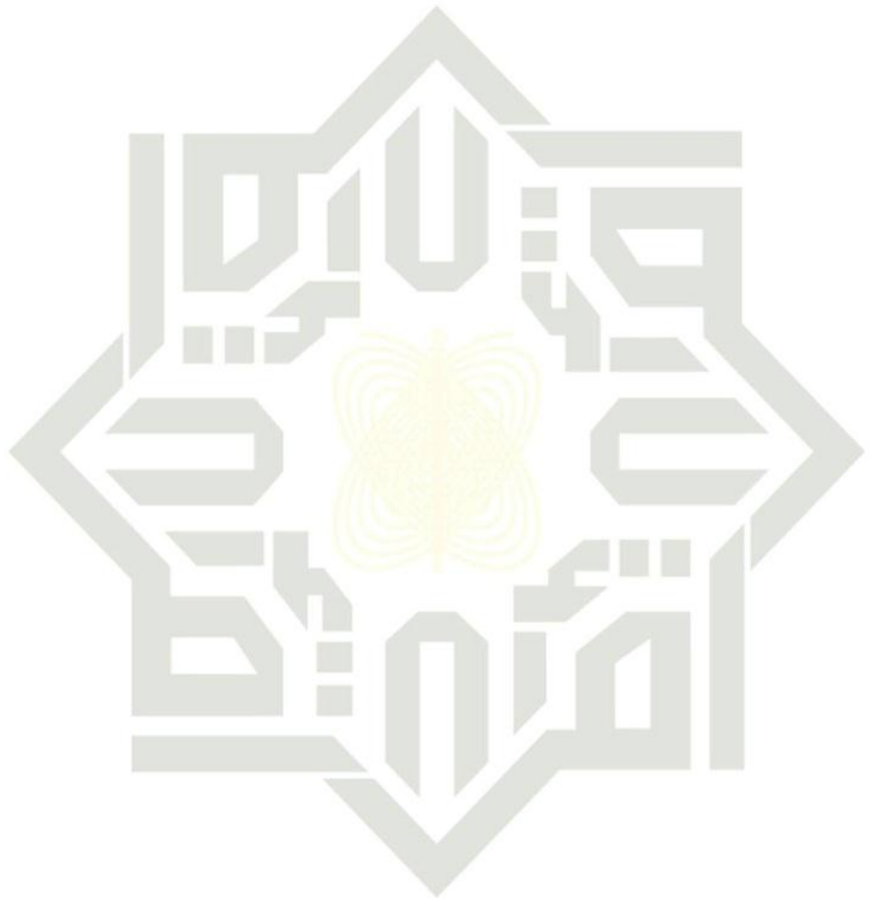
**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

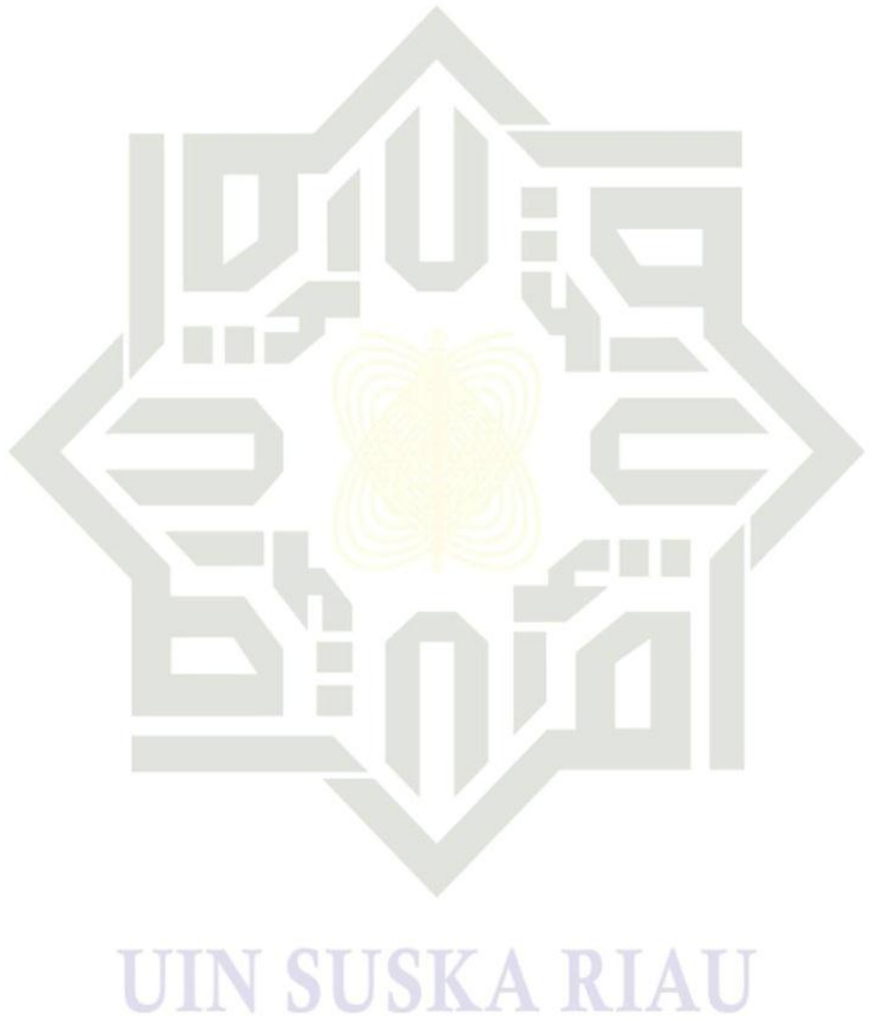
Informan Penelitian .....	29
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	34
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Padang Luas .....	35
Prasarana Pendidikan .....	36
Prasarana Kesehatan.....	37



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur BUMDes .....	40

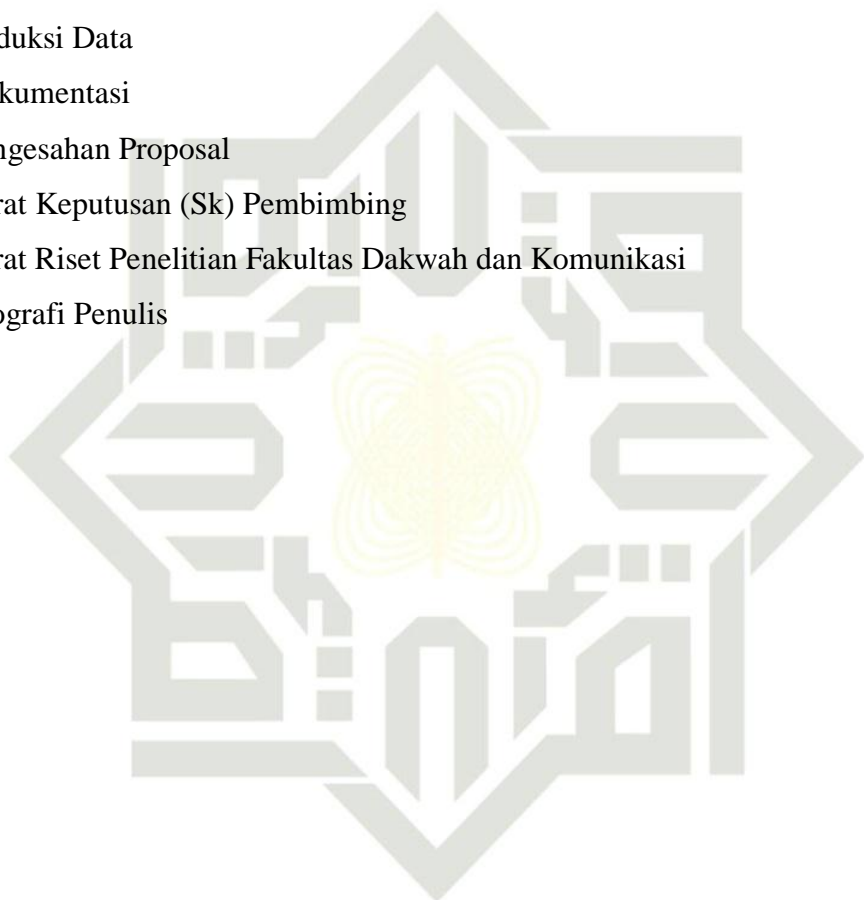


### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi- kisi Instrumen Penelitian
  - Lampiran 2 : Pedoman wawancara
  - Lampiran 3 : Hasil Wawancara
  - Lampiran 4 : Pedoman Observasi
  - Lampiran 5 : Hasil Observasi
  - Lampiran 6 : Reduksi Data
  - Lampiran 7 : Dokumentasi
  - Lampiran 8 : Pengesahan Proposal
  - Lampiran 9 : Surat Keputusan (Sk) Pembimbing
  - Lampiran 10 : Surat Riset Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
  - Lampiran 11 : Biografi Penulis
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berpulau-pulau dan kaya akan potensi sumberdaya alaminya. Melalui kekayaan tersebut, masyarakat Indonesia bisa memanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun di Indonesia kesejahteraan masih belum bisa merata seluruhnya, terutama di pelosok-pelosok desa. Kurang berkembangnya perekonomian di desa dapat kita jumpai di berbagai wilayah merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan secara merata di Indonesia. Artinya masih banyak wilayah yang maju, unggul dan masyarakatnya berpendapatan tinggi. Namun, masih banyak pula di suatu daerah tertentu yang pendapatannya masih rendah.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan nasional dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang. Pembangunan masyarakat desa dapat diartikan sebagai suatu proses dimana orang-orang disitu bersama dengan pejabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian, sosial dan kebudayaan dalam masyarakat yang bersangkutan, mengintegrasikan masyarakat ini dalam kehidupan bangsa dan dapat membantu membangun bangsa dan negara.

Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri dari orang-orang lemah, tidak berdaya miskin karena tidak memiliki sumberdaya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana produksi. Mereka terdiri dari : buruh, petani penggarap (buruh tani), petani berlahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang cacat, dan orang-orang yang di buat marginal karena umur, keadaan gender, ras, dan etnis. Pengembangan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat meliputi usaha meperkukuh interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan solidaritas antar anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, di dasari penuh pemahaman dan di tindaklanjuti dengan aksi sosial nyata

Menurut Kementrian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) pada telah melakukan perubahan paradigma pembangunan daerah tertinggal yang sebelumnya berbasis pada kawasan menjadi berbasis pada perdesan, sehubungan dengan itu skala prioritas yang di lakukan Kementrian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain : 1) pengembangan kelembagaan 2) pemberdayaan masyarakat 3) pengembangan ekonomi lokal 4) pembangunan sarana dan prasaranan. Skala prioritas tersebut diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di desa dengan didirikanya lembaga ekonomi desa salah satunya yaitu BUMdes (Badan Usaha Milik Desa).

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam menyediakan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintahan desa dan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian dan kesejahteraan desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah di Pasal 213 ayat 1 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa dengan kebutuhan dan potensi desa. Terkait dengan perencanaan dan pendiriannya, Pendirian Badan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan perwujudan dari pengelolaan produktif desa, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat serta berdasarkan pada prinsip – prinsip.<sup>1</sup> Pada dasarnya BUMDes memperhatikan pada pengembangan SDM, Kemandirian, dan keswadayaan masyarakat dengan tujuan memperbaiki taraf hidup masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai upaya untuk peningkatan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama antar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).<sup>2</sup>

Untuk mengembangkan Usaha dalam BUMDes harus dilakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sehingga dengan adanya BUMDes di harapkan usaha tersebut dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat desa dan pengelolaan potensi desa. Tetapi melihat kondisi lapangan, dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Padang Luas kurang professional dalam manajemen bisnis usaha dan usaha lainnya. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan potensi yang ada di desa Padang Luas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas mengindikasikan bahwa masih adanya masalah dalam pengelolaan BUMDes di desa Padang Luas. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti bagaimana Pengelolaan BUMDes Padang Luas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan karya ilmiah skripsi dengan judul : “ **Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”

David Wijaya, *BADAN USAHA MILIK DESA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hal.93  
 Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama 2011) hal. 23



## 1.2 Penegasan Istilah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan didalam melakukan sebuah penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah – istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap kata – kata yang ada dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah – istilah tersebut ialah sebagai berikut:

### 1.2.1 Pengelolaan

Pengelolaan adalah bahasa yang biasa dipakai pada ilmu manajemen. Pengelolaan biasanya dikaitkan kedalam kegiatan didalam organisasi berupa perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan pengarahan. Pengelolaan juga suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebihdahulu.<sup>3</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas tetapi juga meliputi manfaat kegunaan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan baik guna mendapatkan hasil yang baik.

Pengelolaan menurut Prajudi Atmosuryo adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan adalah bahasa yang berasal dari kata “kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan.

### 1.2.2 Badan Usaha Milik Desa

BUMDes adalah pilar kegiatan ekonomi di nagari yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial itu berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial. BUMNag sebagai lembaga komersial itu bertujuan mencari

<sup>3</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hal.

keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha.<sup>4</sup>

Badan Usaha Milik Desa Merupakan unit usaha ekonomi Desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan masyarakat nagari sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan BUMDes juga diharapkan menjadi jembatan dalam upaya penguatan ekonomi desa.

BUMDes yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Padang Luas yang mempunyai beberapa unit usaha di dalamnya yang bisa menunjang kesejahteraan masyarakat.

### 1.2.3 Potensi Desa

Potensi adalah suatu kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.<sup>2</sup> Jadi potensi desa ialah daya kekuatan kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah desa dengan kemungkinan bisa di kembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1.5.1 Kegunaan Institusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam

---

David Wijaya, *BADAN USAHA MILIK DESA*, (Yogyakarta: Gava Media,2018), hal 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam mencapai tujuan yang direncanakan bersama.

### 1.5.2 Kegunaan teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu pemberdayaan masyarakat.

### 1.5.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi Penelitian dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta Validitas data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang BUMDes Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan Pembahasan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

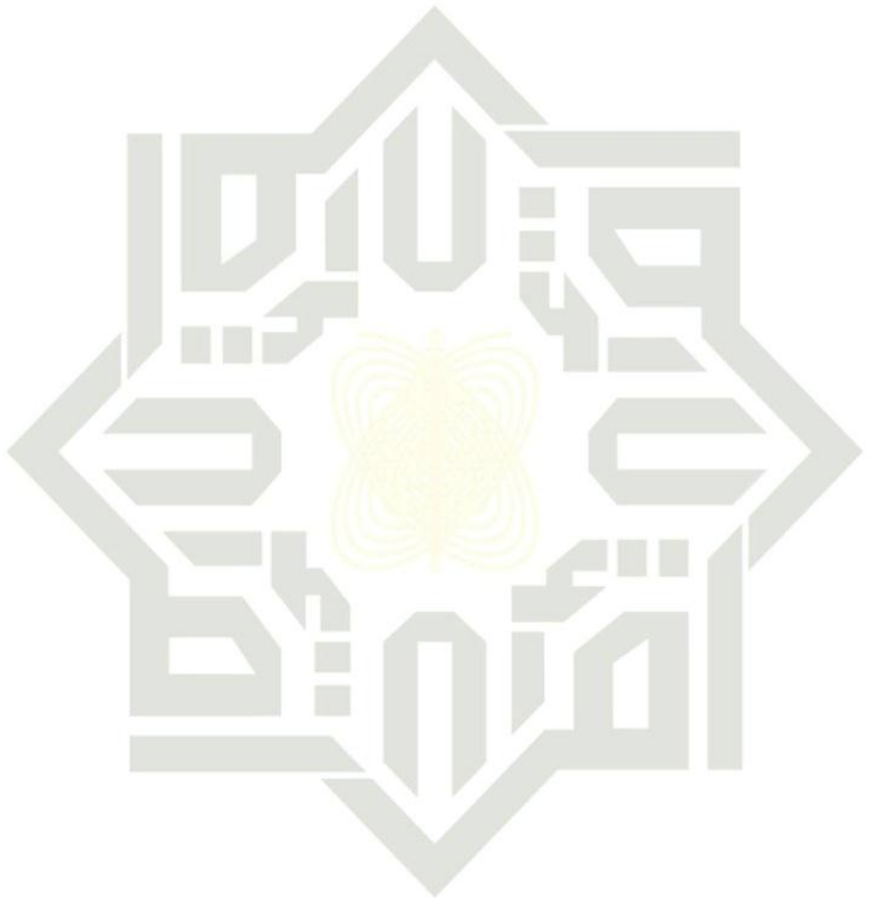
- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilindungi Undang-Undang
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu :

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Riwayat dengan judul Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Hasil dari penelitian ini yaitu program yang dilaksanakan BUMDes terhadap masyarakat bertambahnya pendapatan BUMDes, dapat membeli peralatan untuk usah alat pertanian dengan harga terjangkau yang kemudian dapat digunakan oleh penduduk desa secara bergantian. Sebagaimana sejatinya sangat membanyu sekaligus mengurangi pengeluaran namun harus ada beberapa catatan yakni perlu dilakukannya pengembangan potensi ekonomi disektor lain.<sup>5</sup>
- 2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh Faradhilla Andriyani dengan judul Pengelolaan Potensi desa oleh Badan Usaha Mili Desa (BUMDes) Sangatta Utara Sejahtera di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengelolaan Potensi desa oleh Badan Usaha Mili Desa (BUMDes) Sangatta Utara Sejahtera di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ada tiga potensi desa

---

<sup>5</sup>Faisal Riwayat, *Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu taman bersemi, pantai kenyamukaan, dan BUMDesmart. Namun hanya Taman Desa dan BUMDesmart yang bisa dikelola. Pantai kenyamukaan tidak dapat dikelola dengan baik sebagai aset desa. Pengelolaan potensi desa oleh BUMDes memiliki dua dampak yaitu dampak ekonomi dan yang dapat dilihat dari peningkatan pendapatan desa dan sumber penghidupan masyarakat setempat, serta dampak berbasis komunitas pembangunan perumahan.<sup>6</sup>

2.1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Fitrianta dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maccini Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maccini Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di desa maccini terdapat empat aspek yang mempengaruhi pengelolaan yaitu aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengevaluasian.<sup>7</sup>

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

<sup>6</sup> Faradhilla Andriyani, *Pengelolaan Potensi desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sangatta utara Sejahtera di Desa Sangatta uTara Kabupaten Kutai Timur*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2020, vol 1 (1): 31-41

<sup>7</sup> Samjulaifi, *Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)



## 2.2.1 Konsep Pengelolaan

### 2.2.1.1 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>8</sup> Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola, dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan. Sementara Terry mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa

<sup>8</sup> Peter salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Pers,2002), 695

<sup>9</sup> Edy Yusuf Agunggunanto,dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Madya Desa (BUMDes)*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis , Vol. 13 No. 1 Maret 2016, hal 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### 2.2.1.2 Tujuan Pengelolaan

Tujuan Pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa.<sup>10</sup> Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana dapat dijalankan sesuai dengan tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu. Tanpa adanya suatu pengelolaan maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapainya. Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar organisasi tercapai.<sup>11</sup>

Adapun tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan sebagai berikut :

1. Menentukan langkah-langkah pengelolaan
2. Membentuk atasan tanggung jawab
3. Menetapkan tujuan yang akan dicapai
4. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas
5. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien
6. Melakukan pertemuan, pelaksanaan, penilaian, pengkajian secara berulang-ulang

<sup>10</sup>Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.34

<sup>11</sup>Irine DianaWijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta:Mitra Cendikia Press, 2008), hal.59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.1.3 Fungsi Pengelolaan

Berikut beberapa fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh para ahli : Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning* (Perencanaan) *Organizing* (Pengorganisasian) *Commanding* (Pemberian perintah) *Coordinating* (Pengkoordinasian) *Controlling* (Pengawasan).

George R. Terry (2006 : 342) menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain : *Planning Organizing Actuating Controlling*, sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning Organizing Motivating Controlling* Fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja *actuating* diperhalus menjadi *motivating* yang kurang lebih artinya sama.

Menurut Luther Gullick Fungsi Pengelolaan terbagi atas *Planning. Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budegeting*. Berikut adalah pengertian fungsi-fungsi Manajemen menurut para ahli :

1. *Planning* (Perencanaan) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang. Koonts and Donnel dalam Hasibuan, *planning is the function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedures, and programs*. Artinya: perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan- tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.
2. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas

yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan- hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

3. *Actuating, Directing and Leading* (Pengarahan) adalah mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan tertentu.
4. *Controlling*: (Pengawasan). Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.
5. *Staffing* atau *Assembling* resources adalah menentukan keperluan- keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.
6. *Motivating* (Motivasi) adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
7. *Programming* adalah proses penyusunan suatu program yang sifatnya dinamis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Budgeting* (Anggaran) adalah suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan pada setiap bidang. Dalam anggaran ini hendaknya tercantum besarnya biaya dan hasil yang akan diperoleh. Jadi anggaran harus rasional.

#### 2.2.1.4 Pengelolaan Yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya.

Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :<sup>12</sup>

1. Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

<sup>12</sup>George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) adalah menempatkan atau mendorong semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
4. Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Berdasarkan beberapa tahapan diatas, poin tahapan yang sesuai dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Untuk memaksimalkan dalam mencapai pengelolaan BUMDes dengan baik maka tahapan Inilah yang menjadi indikator tentang pengelolaan. Indikator ini akan menjadi faktor penentu dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes dalam mencapai pengelolaan BUMDes yang baik.

## 2.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

### 2.2.2.1 Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Definisi BUMDes menurut Maryunani adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa didefinisikan sebagai kelembagaan bisnis yang dibentuk dalam upaya menguatkan ekonomi desa, serta

pendiriannya didasarkan pada kebutuhan masyarakat desa dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki desa. Selanjutnya, BUMDes ialah suatu badan usaha milik desa yang didirikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengelola sumber daya Desa sebagai bentuk peningkatan pendapatan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) juga suatu lembaga/badan ekonomi didirikan oleh pemerintah desa melalui penyertaan secara langsung yang diperoleh dari hasil kekayaan yang dipisahkan. Dan tujuan didirikannya BUMDes yaitu untuk mengelola aset desa, memberikan layanan kepada masyarakat desa, dan memberdayakan penduduk desa. Dalam sebuah desa memiliki beberapa lembaga/badan perekonomian salah satunya yaitu BUMDes. Namun diantara lembaga/badan perekonomian tersebut memiliki sebuah perbedaan yang membedakan antara lembaga satu dan yang lainnya. Perbedaan BUMDes dengan lembaga ekonomi yang lain dengan tujuan agar berdirinya BUMDes memiliki kinerja dalam memberikan peran untuk memajukan perekonomian penduduk desa.

BUMDes juga dapat diartikan sebagai instrument otonom desa, artinya untuk mengembangkan potensi desanya dengan didorong pemerintah desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa. Sedangkan instrument kesejahteraan yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang didirikan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Jadi BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba). BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).

Terciptanya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah dititik beratkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes harus mampu berkompetensi ke luar desa serta harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan seperti harga yang lebih murah dan mudah didapatkan dan lebih menguntungkan, tetapi dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

#### 2.2.2.2 BUMDes Sebagai Lembaga Sosial Ekonomi

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>13</sup>

BUMDes didefinisikan sebagai kelembagaan bisnis yang dibentuk dalam upaya menguatkan ekonomi desa, serta pendiriannya didasarkan pada kebutuhan masyarakat nagari dan pemaan sumber daya yang dimiliki desa. Selanjutnya, BUMDes ialah suatu badan usaha milik desa yang didirikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat

<sup>13</sup> Pasal 6 Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta mengelola sumber daya Desa sebagai bentuk peningkatan pendapatan kehidupan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbeda dengan badan usaha yang lain pada umumnya. Terdapat beberapa ciri yang membedakan BUMDes dengan lembaga komersil yang lainnya:<sup>14</sup>

1. Badan Usaha ini dimiliki oleh Desa dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari Desa (51%) dan dari masyarakat (49%), melalui penyertaan modal saham atau andil.
3. Operasionalisasinya menggunkan suatu falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) serta melalui kebijakan Desa (*vilage policy*).
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa.
7. Pelaksanaan operasionalisasinya dikontrol secara bersamaan (Pemdes, BPD, Anggota).<sup>15</sup>

Badan usaha milik desa ini merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.<sup>16</sup>

BUMDes dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi Desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan Desa.

### 2.2.2.3 Tujuan BUMDes

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

<sup>14</sup>Ridlwan, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan*, 2015, hal 431.

<sup>15</sup>Ibid

<sup>16</sup>Coristya Berlian Ramdana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat

4. Menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa

Untuk bisa mencapai empat tujuan BUMDesa diatas antara lain harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes.

BUMDes sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari Pemerintah Kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda).

BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisir diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon(rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes memiliki peran yang penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa dan sebagai kontribusi untuk meningkatkan

<sup>17</sup> Lutfah, Fiki Fatimatul. (2019). *Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus BUMDES Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendapatan Asli Desa sehingga menunjang program pembangunan di desa. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat.

#### 2.2.2.4 Fungsi BUMDes

Sejak berlakunya Undang-Undang (UU) Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, BUMDe berfungsi menjadi salah satu sumber kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu, fungsi bumdes diantaranya yaitu:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau dengan kata lain sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi desa.
2. Sebagai lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sebagai lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.

#### 2.2.2.5 Jenis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Jenis-jenis usaha yang ada di dalam BUMDes, diantaranya yaitu:<sup>18</sup>

1. Serving / Bisnis sosial

Serving adalah salah satu jenis BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang di tujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu berfokus pada pencarian keuntungan karena memang pada dasarnya motif mereka adalah sosial. Jadi mereka benar-benar melayani masyarakat tanpa terkecuali. contoh

<sup>18</sup>Darmawan. *Peran Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi kesejahteraan Masyarakat di Lekopa)*. Jurnal kesejahteraan Sosial, 2021, Vol.4.No.1

lambung pangan, usaha listrik desa, penyulingan air bersih dan lainnya.

## 2. Bangking / Keuangan

Bangking adalah jenis BUMDes yang berfokus pada bisnis keuangan yaitu dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa. Contohnya unit usaha bergulir, bank desa, lembaga keuangan mikro desa, dan lainnya.

## 3. Renting / Bisnis penyewaan

Renting adalah jenis badan usaha desa yang berfokus pada bidang penyewaan yaitu dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya persewaan traktor, penyewaan rumah dan tokoh, tanah, gedung, perkakas pesta, dan lain sebagainya.

## 4. Brokering / Lembaga perantara

Brokering atau perantara adalah jenis BUMDes berupa lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lain yang memiliki tujuan sama. Dalam desa yang sering di laksanakan adalah menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar dengan tujuan agar petani tidak sulit mencari konsumen dan menjual hasil sawahnya. Jenis usaha ini juga bisa di sebut dengan jenis usaha yang menjual pelayanan kepada warga dan usaha kecil masyarakat. Contohnya jasa pembayaran listrik, PAM, telepon, jasa perpanjangan pajak kendaraan bermotor, dan masih banyak lainnya. Selain itu, desa juga mendirikan sebuah pasar desa untuk menampung produk masyarakat untuk di jual di pasar, seperti KUD dan lainnya.

## 5. Trading / Perdagangan

Trading adalah salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, hasil peternakan, dan lain sebagainya.

#### 6. Holdin / Usaha bersama

Holding adalah salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama yaitu sebuah unit dari unit unit usaha yang ada di desa, yang di atur dan di tata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama. Contohnya desa wisata yang mengordinir berbagai jenis usaha dari kelompok masyarakat seperti kerajinan, makanan, sajian wisata.

#### 2.2.2.6 Badan Hukum Bumdes

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No.32 tahun 2004, UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, UU No.6 tahun 2014 tentang Desa, serta UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat 1 disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.<sup>19</sup> Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang BUMDes, BUMDes diartikan sebagaimana yang berbunyi “ Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan penelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Pendirian BUMDes juga disasari oleh UU No.6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi,” Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

<sup>19</sup> Pasal 23 ayat (1) UU No.32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah





### 2.2.3 Potensi Desa

#### 2.2.3.1 Pengertian Potensi Desa

Potensi adalah suatu kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.<sup>20</sup> Jadi potensi desa ialah daya kekuatan kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah desa dengan kemungkinan bisa di kembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau perolehan lainnya yang sah. Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Desa menyebutkan, asset desa dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya.<sup>21</sup>

Secara umum potensi desa dapat dibedakan menjadi dua yaitu potensi fisik seperti tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan SDM. Kedua ialah potensi non-fisik yaitu masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa. Secara lebih rinci potensi desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Potensi fisik

- 1) Lahan, Lahan bukan hanya mencakup tempat tumbuhnya tanaman. Akan tetapi bisa sebagai sumber bahan tambang dan mineral. Lahan memiliki jenis tanah yang menjadi media bagi tumbuhnya tanaman tertentu.
- 2) Tanah, di dalam tanah mencakup berbagai kandungan kekayaan seperti tanah yang subur, tambang, dan mineral

<sup>20</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, Jakarta:Kencana:2013, Hal.4  
<sup>21</sup>Eko Putra Sandjojo, *Buku Panduan Pelaksana Undang-Undang Desa Berbasis Hak*, (Jakarta: Akspesdam PBNU 2016, hal.71

- 3) Air, pada pedesaan potensi air yang bersih sangatlah melimpah. Dari dalam tanah, air didapatkan melalui pemompaan, mata air, atau penimbaan yang mana fungsinya sebagai faktor pendukung dalam kehidupan manusia.
- 4) Iklim, iklim selalu berkaitan dengan curah hujan dan temperatur yang sangat berpengaruh terhadap setiap daerah. Sebuah desa bisa maju karena faktor kecocokan iklim bagi pengembangan tanaman dan pemanfaatan tertentu. Misalnya tempat rekreasi, perkebunan buah, dan tempat peristirahatan sehingga corak iklim sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat desa.
- 5) Lingkungan geografis, seperti letak desa secara geografis, luas wilayah, jenis tanah, tingkat kesuburan, sumber daya alam, dan penggunaan lahan sangat mempengaruhi pengembangan suatu desa
- 6) Ternak, ternak berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi bagi masyarakat pedesaan. pada desa agraris ternak juga dapat menjadi investasi dan sumber pupuk.
- 7) Manusia, manusia merupakan sumber tenaga dalam proses pengolahan lahan petani, sehingga manusia sebagai potensi yang sangat berharga bagi suatu wilayah untuk mengelolah sumber daya alam yang ada. Tingkat pendidikan, ketrampilan dan semangat hidup masyarakat menjadi faktor yang sangat menentukan dalam pembangunan desa.

## 2. Potensi Non-fisik

Potensi non fisik adalah segala potensi yang berkaitan dengan masyarakat desa dan tata perilakunya. Potensi non fisik lainnya adalah lembaga desa, aparatur desa, adat istiadat dan budaya. Suatu masyarakat desa yang hidup dalam waktu yang lama akan membentuk tata kehidupan tersendiri. Tata kehidupan akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipengaruhi oleh kondisi alam wilayah desa itu sendiri. Adapun potensi desa non fisik tersebut antara lain:

- 1) Masyarakat desa cirinya memiliki semangat kegotongroyongan yang tinggi dalam ikatan kekeluargaan yang erat (*gemeinschaft*) merupakan landasan yang kokoh bagi kelangsungan program pembangunan dan merupakan kekuatan dalam membangun pedesaan.
- 2) Lembaga dan Organisasi Sosial, lembaga atau organisasi sosial merupakan suatu badan perkumpulan yang membantu masyarakat desa dalam kehidupan sehari-hari, seperti :
  - a. Lembaga desa, seperti Badan Perwakilan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak PKK, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna dan lain-lain Lembaga pendidikan, seperti sekolah, perpustakaan desa, kelompok capir, penyuluhan, simulasi, dan lain-lain
  - b. Lembaga Kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, dan BKIA.
  - c. Lembaga Ekonomi, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pasar Desa, dan lumbung desa.
- 3) Aparatur dan pamong desa merupakan sarana pendukung kelancaran dan ketertiban pemerintahan desa. perannya sangat penting bagi perubahan dan tingkat perkembangan desa. Contohnya : kepala desa, kepala dusun, kepala adat, dan lainlain.

Potensi fisik dan nonfisik desa tersebut merupakan faktor penunjang peranan desa sebagai hinterland, yaitu daerah penghasil bahan-bahan pokok bagi masyarakat kota. Sedangkan Berdasarkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensinya wilayah pedesaan digolongkan menjadi tiga:

- 1) wilayah desa berpotensi tinggi, terdapat di daerah berpotensi subur, topografi rata, dan dilengkapi dengan irigasi teknis
- 2) wilayah desa berpotensi sedang, terdapat di daerah dengan lahan pertanian agak subur, topografi tidak rata, serta irigasi sebagian teknis dan semiteknis
- 3) wilayah desa berpotensi rendah, terdapat di daerah pertanian tidak subur, topografi kasar (perbukitan) dan sumber air bergantung pada curah hujan.

### 3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Operasional penelitian ini adalah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

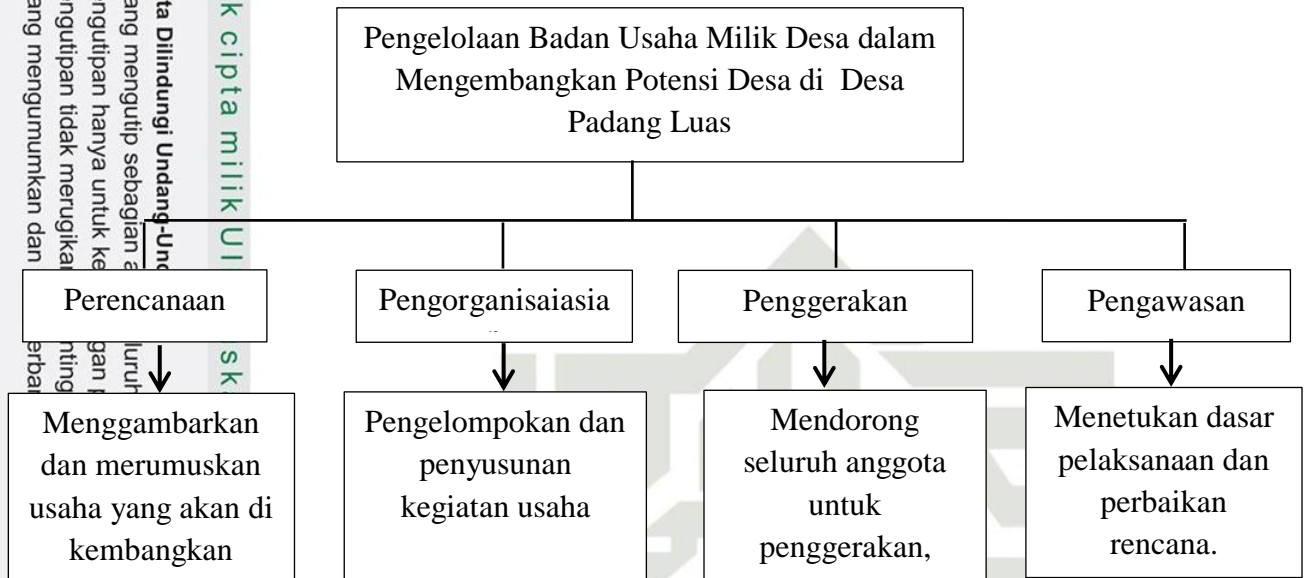
### 4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Ada tahapan penting dalam tahap pengelolaan BUMDes menurut George R. Terry. Tahapan tersebut ialah tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

---

Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 60

**Gambar 2.4**  
**Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan hak cipta asli karya tulis penulisan.  
 2. Dilarang mengumumkannya.

© Hak cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>23</sup>

Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

### 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BUMDes Desa Padang Luas Kecamatan Tamban Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan Oktober 2022 – April 2023

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya secara langsung dari tempat penelitian.<sup>24</sup>
2. Data Sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18

<sup>24</sup> Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3, hal 33.



diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>25</sup>

#### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes, staff BUMDes, dan Masyarakat. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Padang Luas.

#### 5. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang berkompeten di desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar yang memiliki informasi tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Direktur BUMDes	Informan Kunci	1
2	Anggota BUMDes	Informan Pendukung	2
3	Kepala Desa	Informan Pendukung	1
4	Masyarakat	Informan Pendukung	2
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>

#### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

<sup>25</sup>Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010), Ed 1, hal. 190.



UIN SUSKA RIAU

2. Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.<sup>26</sup>
3. Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data – data yang ada dalam masalah penelitian.

### Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah – langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data.

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**3.7.1 Ketekunan Pengamatan**, memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Inti terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah mengetahui subjek apakah dusta, atau berpura – pura.

**3.7.2 Triagulasi** yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

<sup>26</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) Ed. 1, Cet. 2, h.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.8 Teknik Analisis Data

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Kadang-kadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>27</sup>

Teknik analisis data yang digunakan yaitu :

#### 3.8.1 Pengumpulan data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

#### 3.8.2 Penyajian data

Merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3.8.3 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambill. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian,

<sup>27</sup> Ibid, hal.79

kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.<sup>28</sup>

### 3.8.4 Kesimpulan

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

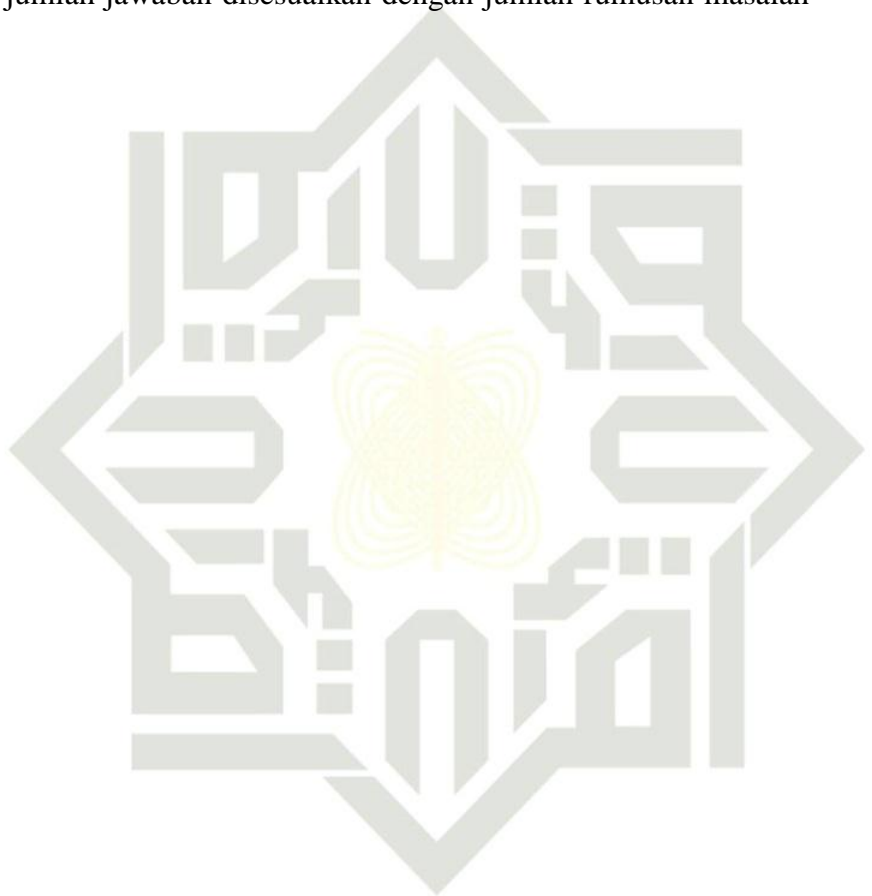
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Gambaran Umum Desa Padang Luas

##### 4.1.1 Geografis Desa Padang Luas

Desa Padang Luas merupakan salah satu dari tujuh belas desa di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa Paddang Luas yang terletak di ketinggian 22 MDPL dan berada di pinggir aliran sungai Kampar dengan titik koordinat Bujur 101.286789 dan Koordinat Lintang 0,355353.

Luas Wilayah desa Padang Luas ±1342 Ha, dengan pembagian lus wilayah :

- |                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 1. Lahan Pemukiman         | : 85 Ha   |
| 2. Lahan Perkebunan        | : 1133 ha |
| 3. Lahan Persawahan        | : 50 Ha   |
| 4. Lahan Perladangan       | : 15 Ha   |
| 5. Sarana Perkantoran      | : 2 Ha    |
| 6. Sarana Pendidikan       | : 5 Ha    |
| 7. Jalan                   | : 3 Ha    |
| 8. Rumah Ibadah            | : 2 Ha    |
| 9. Hutan                   | : 0 Ha    |
| 10. Pemakaman              | : 2 Ha    |
| 11. Bantaran Sungai Kampar | : 15 Ha   |
| 12. Lahan Lainnya          | : 30 Ha   |

Sedangkan ditinjau dari segi batas wilayah Desa Padang Luas dengan Desa sekitarnya sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kualu Nenas
2. Sebelah Selatan bebatasan dengan Desa Gobah dan Desa Kemang Indah yang dibatasi oleh Sungai Kampar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Aursati
4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Terantang

Orbitasi ke desa Padang Luas sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jarak ke Ibukota Kecamatan : 7 km dengan jarak tempuh 15 menit
2. Jarak ke Ibukota Kabupaten : 36 km dengan jarak tempuh 35 menit
3. Jarak ke Ibukota Provinsi 30 km dengan jarak tempuh 25 menit

#### 4.1.2 Demografi

Penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan wilayah karena perkembangan dan pergerakan penduduk akan mempengaruhi perkembangan wilayah. Analisis kependudukan perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik perkembangan wilayah pada sekarang maupun yang akan datang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Padang Luas, klasifikasi penduduk Desa Padang Luas berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### **Klasifikasi Penduduk Menurut jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	935
2	Perempuan	891
	<b>Jumlah</b>	<b>1826</b>

#### 4.1.3 Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Padang Luas memiliki beragam mata pencaharian. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Padang Luas dapat dilihat sebagian pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Padang Luas adalah sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

### Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Padang Luas

No	Mata Pencaharian	Keterangan
1	Pegawai Negeri Sipil	10
2	TNI/Polri	3
3	Dosen/Guru	17
4	Dokter	2
5	Nelayan	1
6	Pedagang	4
7	Petani	29
8	Buruh Tani	20
9	Wiraswasta	20
10	Karyawan swasta /BUMN	10
11	Peternak	2
12	Pengangguran	87
13	Lainnya	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Padang Luas memiliki beragam mata Pencaharian, namun jumlah pengangguran di Desa Padang Luas lumayan banyak.

#### 4.1.4 Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standard kehidupan penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan. Produktivitas penduduk diharapkan meningkat dengan adanya kualitas pendidikan yang baik. Semakin tinggi pendidikan masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Tingkat pendidikan di Desa Padang Luas terdiri dari TK/Tahfidz, SD/Sederajat, SMP, SMA/Sederajat, S1,S2,S3, Tidak lulus dan Tidak bersekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Prasarana Pendidikan**

No	Prasaran Pendidikan	Jumlah
1	Gedung Sekolah PAUD	0
2	Gedung Sekolah TK/Tahfidz	2
3	Gedung Sekolah SD	2
4	Gedung Sekolah SMP	1
5	Gedung Sekolah SMA	0
6	Perguruan Tinggi	0

Data diatas menunjukkan bahwa prasarana pendidikan di Desa Padang Luas belum lengkap, belum adanya gedung PAUD, sekolah SMA. Padahal menurut Peraturan Pemerintah republic Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib bersekolah adalah 12 tahun, artinya sampai tingkat SMA, untuk melanjutkan pendidikan ke SMA anak Desa Padang Luas harus melanjutkan Sekolah tingkat menengah atas ke Desa Lain.

### 4.1.5 Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu Indikator kesejahteraan masyarakat yang akan menggambarkan kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana di bidang kesehatan sangat penting dilakukan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

Prasarana dibidang kesehatan yang terdapat di desa Padang Luas terdiri dari Puskesmas Pembantu, Posyandu, dan Poliklinik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 4.4**  
**Prasarana Kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
	Klinik Dokter Umum	2
	Puskesmas Pembantu	1
	Posyandu	2

## 4.2 Profil BUMDes Padang Luas

### 4.2.1 Sejarah Singkat BUMDes Padang Luas

BUMDes Mandiri didirikan pada tanggal 9 Juni 2016, namun mulai aktif pada 2019 yang mana pendirian BUMDes ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Tata Cara Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes Padang Luas terletak di dekat Jl. Tambang-Empang Poteh km 7,5 RW 01 RT 03 Dusun 1 Desa Padang Luas, dan disebelah kirinya bertepatan bersebelahan dengan rumah direktur BUMDes dan juga bendahara BUMDes Padang Luas. BUMDes ini memiliki bangunan yang berbentuk Ruko yang dimana ruko ini memiliki 2 ruang yang cukup luas dengan ukuran ruko 5x7 m dengan luas tanah 96 m<sup>2</sup>. Ruang satunya untuk toko menjual barang alat listrik dan elektronik lainnya, sedangkan ruangan yang satunya lagi digunakan untuk mesin cabe dan lainnya. BUMDes ini mempunyai usaha yang berbentuk jasa, barang, pupuk pertanian, dan membeli hasil perkebunan warga seperti brondol sawit dan lainnya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari observasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Padang Luas, BUMDes ini memiliki 3 unit usaha yaitu Unit usaha di bidang konstruksi, unit usaha di bidang pelayanan, dan unit usaha di bidang pertanian. Setiap unit usaha memiliki bagian usahanya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2.2 Maksud dan Tujuan BUMDes

### 4.2.2.1 Maksud BUMDes

Maksud pembentukan BUMDes Padang Luas adalah untuk memwadahi potensi usaha perekonomian masyarakat yang ada di Desa Padang Luas.

### 4.2.2.2 Tujuan BUMDes

Tujuan Pembentukan BUMDes Padang Luas yaitu :

1. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa
3. Membuka lapangan kerja
4. Dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD)

## 4.2.3 Visi dan Misi BUMDes

### 4.2.3.1 Visi BUMDes Padang Luas

Visi yaitu menjadikan pendorong tumbuhnya Usaha Ekonomi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Padang Luas sebagai sentra perdagangan jasa dan pertanian menuju masyarakat sejahtera, cerdas dan terampil.

### 4.2.3.2 Misi BUMDes Padang Luas

Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa Padang Luas, mendorong tumbuhnya insiatif dan inovasi produk lokal sehingga memiliki daya saing yang tinggi pada tingkat nasional maupun lokal. Pengembangan ekonomi melalui usaha simpan pinjam, memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok, memanfaatkan potensi yang belum optimal, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

## 4.2.4 Tata Kelola BUMDes Mandiri

Dalam menggerakkan Sosial Business BUMDes, ditetapkan standarisasi tata kelola:

1. Perencanaan strategis Merupakan perencanaan usaha BUMDes (Business plan) untuk kurun waktu 1-2 tahun kedepan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sumatera Riau  
 Universitas Islam Riau

2. Perencanaan usaha Merupakan rencana kegiatan usaha per unit usaha BUMDesa pertahunnya, yang dilengkapi dengan aturanaturan sebagai dasar pelaksanaannya. Perencanaan usaha tersebut seperti program kegiatan, untuk perencanaan kegiatan per-unit usaha pertahunnya, kebijakan, aturan-aturan yang disiapkan sebagai dasar pelaksanaan program, standart operation prosedur (SOP) untuk mempertegas panduan pelaksanaan teknis perkegiatan dan rencana kerja dan anggaran BUMDes (RKAB).

#### 4.2.5 Tata Kelola BUMDes Mandiri

Tahapan dalam memilih potensi lokal BUMDes Mandiri,

1. Penggalian ide gagasan di kelompok-kelompok masyarakat
2. Memilih kegiatan yang paling mendekati kondisi existing (SDM, potensi, isu, yang berkembang
3. Menentukan skala prioritas kegiatan
4. Menjadikan kesepakatan bersama
5. Membuat perencanaan
6. Membagi peran dalam proses pengembangannya

Prinsip dan ciri khas BUMDes Mandiri

BUMDes berbasis pada kelayakan potensi, aset dan kebutuhan pasar

BUMDes berbasis pada gerakan ekonomi masyarakat

BUMDes memiliki aset terpisah dari pemerintah desa

BUMDes menjalankan fungsi proteksi, fasilitasi, konsolidasi dan distribusi.

#### 4.2.6 Struktur Pengurus BUMDes Padang Luas

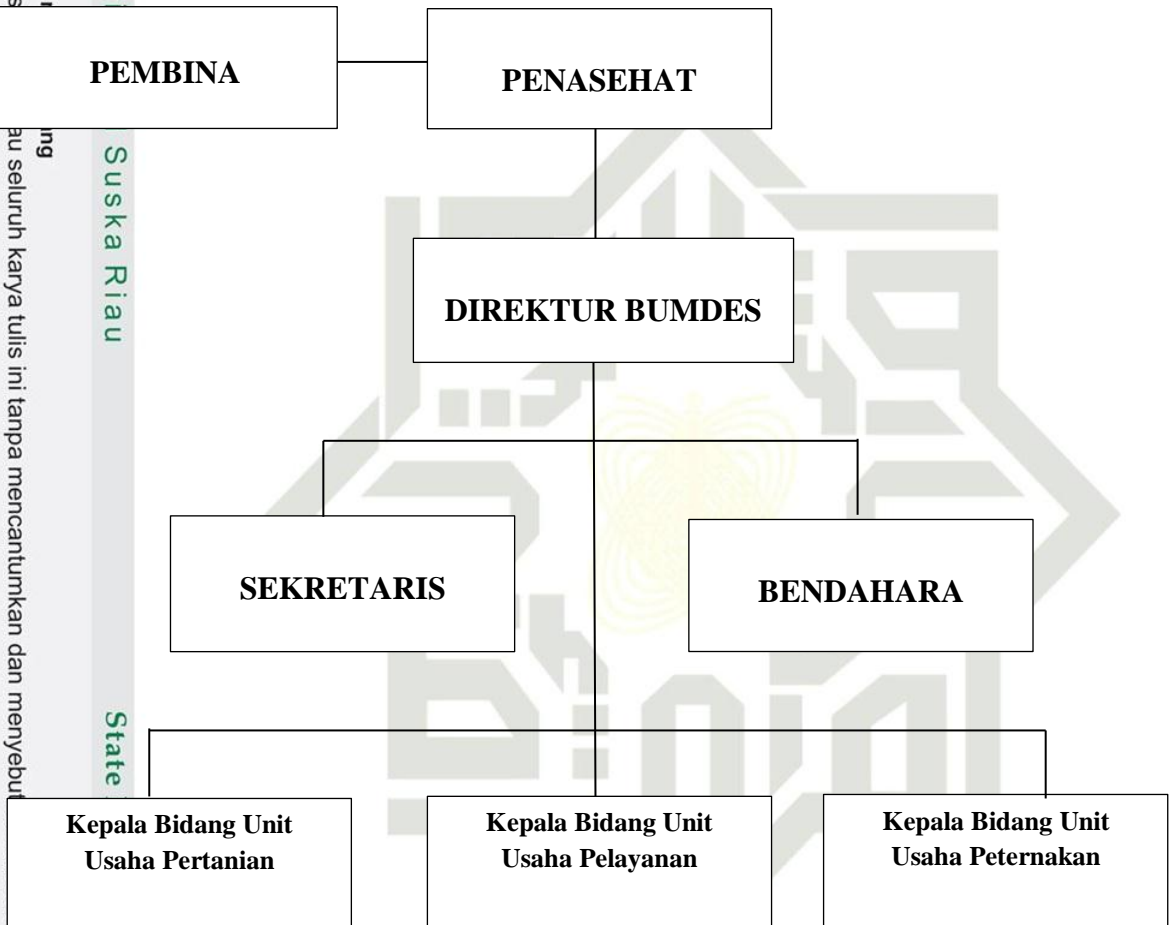
Kepengurusan BUMDes berbeda dengan kepengurusan organisasi pemerintah desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari penasihat, pelaksana operasional dan pengawas. Dimana dari kepengurusan BUMDes masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya pada kepengurusan penasehat mempunyai tugas untuk memberikan nasihat mengenai pengelolaan operasional BUMDes, memberikan masukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDes dan sebagai pemegang pimpinan pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan BUMDes. Tugas dan fungsi penasehat BUMDes dijabat oleh kepala desa.

Gambar 4.1 Struktur BUMDes







#### 4.2.4 Visi dan Misi BUMDes

##### 4.2.4.1 Visi BUMDes Padang Luas

Visi yaitu menjadikan pendorong tumbuhnya Usaha Ekonomi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Padang Luas sebagai sentra perdagangan jasa dan pertanian menuju masyarakat sejahtera, cerdas dan terampil.

##### 4.2.4.2 Misi BUMDes Padang Luas

Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa Padang Luas, mendorong tumbuhnya insiatif dan inovasi produk lokal sehingga memiliki daya saing yang tinggi pada tingkat nasional maupun lokal. Pengembangan ekonomi melalui usaha simpan pinjam, memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok, memanfaatkan potensi yang belum optimal, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

#### 4.2.5 Pengelolaan Potensi Desa oleh BUMDes Mandiri

1. Lahan, Lahan bukan hanya mencakup tempat tumbuhnya tanaman. Akan tetapi bisa sebagai sumber bahan tambang dan mineral. Lahan memiliki jenis tanah yang menjadi media bagi tumbuhnya tanaman tertentu.  
Ternak, ternak berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi bagi masyarakat pedesaan. pada desa agraris ternak juga dapat menjadi investasi dan sumber pupuk.

#### 4.2.6 Unit Usaha BUMDes

##### 4.2.5.1 Unit Usaha BUMDes di bidang Pertanian

Perkembangan yang dilakukan oleh BUMDes Mandiri dalam mengembangkan potensi desa di bidang pertanian yaitu Pengelolaan perkebunan seperti pemanfaatan lahan. Pemanfaatan lahan untuk melahan menjadi unit usaha perkebunan. Unit usaha yang dimanfaatkan dari lahan tersebut berupa perkebunan jagung dan kelapa. Perkebunan merupakan solusi dalam pengelolaan pengembangan potensi desa. Jika lahan bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan dengan baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan serta perkembangan dari potensi desa tersebut.

#### 4.2.5.2 Unit Usaha di bidang Pelayanan

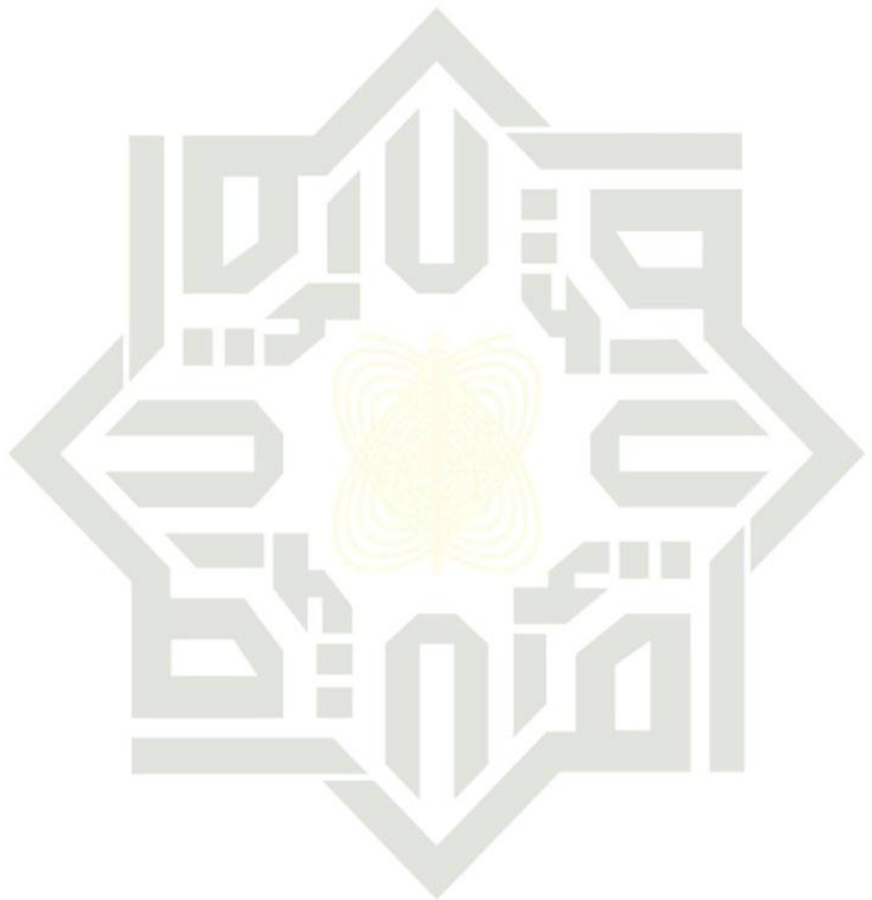
Bentuk usaha dibidang Pelayanan ini berupa penyewaan mesin molen (alat pengaduk semen), Handtraktor, mesin penggiling cabe dan santan.

1. Mesin Molen yang terdapat pada BUMDes ini berjumlah 1 unit. Unit usaha ini merupakan usaha yang sudah ada sebelum adanya BUMDes dan sekarang diberikan pemerintah desa kepada BUMDes untuk dikelola sehingga dapat berjalan dengan baik. Penyewaan mesin molen ini dihitung perhari dengan biaya 200.000/unit, ini sudah biaya bersih yang disetorkan ke BUMDes. Dengan adanya unit usaha ini sangat membantu baik untuk pemasukan BUMDes maupun untuk masyarakat desa itu sendiri. Banyak masyarakat desa yang menyewa mesin molen ini untuk mengecor rumahnya, jalamnan yang rusak, bahkan tokko-toko sehingga pengecoran yang harusnya dilakukan lebih lama, dengan menggunakan mesin molen ini dapat dilakukan beberapa hari saja sehingga meningkatkan kinerja pembangunan desa.
2. Mesin Handtraktor, BUMDes memiliki 2 unit mesin Handtraktor. Dengan adanya unit usaha ini sangat membantu masyarakat desa, selain untuk mengelola potensi desa yang dimiliki BUMDes juga sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.
3. Bentuk usaha yang dikembangkan oleh BUMDes selanjutnya adalah pengadaan kebutuhan masyarakat sehari-hari yaitu toko alat listrik, membeli brondol sawit serta pelayanan mesin penggiling cabe dan santan. Untuk mesin penggiling cabe dan santan biasanya masyarakat bisa langsung ketoko unit pelayanan BUMDes.



#### 4.2.5.2 Unit Usaha di bidang Peternakan

Unit usaha BUMDes selanjutnya yaitu dibidang peternakan. Ternak berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi bagi masyarakat pedesaan, ternak juga dapat menjadi investasi dan sumber pupuk. Dalam pengelolaan di bidang peternakan ini BUMDes mengelolanya dari kotoran hewan menjadi pupuk kandang.



UIN SUSKA RIAU

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan dan menganalisa data dan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Pengelolaan unit usaha yang dijalankan BUMDes Mandiri dalam mengembangkan potensi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari diperolehnya unit-unit usaha yang dikelola BUMDes diantaranya unit usaha bidang pertanian, unit usaha bidang pelayanan dan unit usaha bidang peternakan. Pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa menggunakan tahapan 4p yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

#### 1. Indikator Perencanaan

Pada indikator perencanaan Pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa di desa Padang Luas yaitu terlaksananya tahapan perencanaan BUMDes sudah direncanakan dan ditentukan sebelum usaha akan dimulai, Usaha yang dipilih sudah melalui kesepakatan BUMDes dan maysarakat desa di saat rapat musyawarah desa, akan tetapi program unit usaha BUMDes tersebut belum dapat terlaksana secara optimal.

#### 2. Indikator Pengorganisasian

Dalam indikator pengorganisasian pengelolaan yang digunakan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa ialah Pengelompokan kegiatan dan program sudah dijalankan dengan baik, tetapi dalam keanggotaan BUMDes di desa padang luas kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM). Yang dimana seharusnya SDM sangat diperlukan karena merupakan kunci dalam mengelola unit usaha BUMDes. Dalam pembagian tugas pada struktur organisasi, masih ada yang belum sesuai dengan bidangnya, yang dimana hal tersebut bisa menjadi pemicu kurang efektifnya program yang dijalankan.

#### 3. Indikator Penggerakan

Pada indikator penggerakan pengelolaan yang digunakan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa pada indikator penggerakan ialah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan sosialisasi tentang bentuk pengelolaan usaha, menjalin hubungan antar masyarakat, memberikan arahan agar anggota dapat mengembangkan usaha dengan baik, serta memberikan pelatihan kepada setiap anggota.

#### 4. Indikator Pengawasan

Dalam indikator pengawasan pengelolaan yang digunakan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa ialah menetapkan standar pengukuran pengembangan usaha yang dilaksanakan, membandingkan standar usaha yang dilaksanakan, mengevaluasi hal program yang belum tercapai serta mengadakan pengelompokan program ulang.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan terkait dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengembangkan potensi desa di desa Padang Luas yang telah penulis jelaskan di atas ada beberapa saran kepada pengelola BUMDes yaitu :

1. Pengelolaan BUMDes di desa Padang Luas diharapkan lebih optimal dalam pemilihan dan penyusunan kegiatan program untuk mengembangkan unit usaha yang ada di desa.
2. Pengelola BUMDes diharapkan dapat memposisikan struktur organisasi pada tempatnya dan mengedepankan SDM, dimana seharusnya SDM sangat diperlukan karena merupakan kunci dalam mengelola unit usaha BUMDes yang dimana hal tersebut bisa menjadi pemicu kurang efektifnya program yang dijalankan.
3. Pengelolaan BUMDes diharapkan lebih sering mengevaluasi hal program yang belum tercapai serta mengadakan pengelompokan program ulang.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BUKU**
- Abbas. 2018, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Suharto Tjokrominoto, 2008. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, ( Jakarta: GSD)
- Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wijaya. 2018, *BUMDesa*, Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*, Jakarta: Universitas Brawijaya
- Suharto. 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat:Kajian Strategis pembangunan*, Bandung:Refika Aditama
- Putra Sandjojo, 2016,. *Buku Panduan Pelaksana Undang-Undang Desa Berbasis Hak*, (Jakarta: Lakspesdam PBNU
- Mamang Sangadji. 2010, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : ANDI Ed 1
- Saiful Basri dan Haris Munandar.2009, *Lanskep Ekonomi Indonesia:Kajian dan Renungan Terhadap Masalah;Masalah Struktural, Transpormasi baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Jakarta:Kencana
- George R Terry, 2006. *Dasar-dasar Manajemen*, ( Jakarta: Bumi Aksara)
- George R Terry, 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta:PT Bumi Aksara,
- Herry Kamaroesid. 2016, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Husaini Usman. 2006, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ibrahim. 2018, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, Yogyakarta:Leutikaprio
- Iqbal Hasan. 2002, *Pokok – pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irine DianaWijayanti. 2008, *Manajemen* Yogyakarta:Mitra Cendikia Press



- M. Manulang, 1990., *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Cholis Hanif. 2011, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Per salim dan Yenny Salim. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore* Jakarta: Modern English Pers
- KSPP 2015, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Ridwan, 2015, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Sugino. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, Bandung: Alfabeta
- Wugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, *Dasar-dasar Manajemen*, 2011 ( Jakarta: Mandar Maju)
- Muryosubroto B. 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kubaedi, 2013., *Pengembangan Masyarakat, Wacana &<sup>0</sup> Praktik*, Jakarta: Kencana
- JURNAL**
- Coristya Berlian Ramdana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 6, No. 6, Hal. 1
- Parmawan. 2021 *Peran Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Kesejahteraan Masyarakat Leko* ). Jurnal kesejahteraan Sosial, Vol.4.No.1
- Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, 2016, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis , Vol. 13 No.
- Fajar Saebhi dkk. 2018, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten*. E-Journal Indonesian Antropology, vol 3 (1)
- Lutfah, Fiki Fatimatul. (2019). *Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus BUMDES Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mirnowati. 2018, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Studi Desa Ekanlai Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan.

**SKRIPSI**

Anggraini. 2021, *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gemilang untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang

Amjuliati. 2020, *Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Komara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rifqi Bima Putra. 2021, *Analisi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa O'O Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram,

**UNDANG-UNDANG**

asal 23 ayat (1) UU No.32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa	1. Perencanaan	1. Pemilihan dan penentuan usaha	1. Memilih Potensi Unggulan Desa yang akan dikembangkan 2. Merancang Sasaran Usaha Desa yang akan dikembangkan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
			2. Penyusunan kegiatan program	1. Menyusun rencana program usaha desa 2. Mengelompokkan usaha yang akan dikembangkan	
		2. Pengorganisasian	1. Pengelompokan kegiatan	1. Menetapkan alur pengembangan kinerja dengan tepat 2. Membuat batasan	

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Penyalinan untuk kepentingan pribadi  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pribadi  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			tanggung jawab
		2. Pembagian tugas	1. Membuat pedoman agar lebih produktif 2. pembagian kegiatan ke anggota
	3. Penggerakan	1. Komunikasi	1. Melakukan sosialisasi 2. Bentuk pengelolaan usaha 3. Hubungan antar masyarakat
		2. Motivasi	1. Memberikan arahan agar anggota mengembangkan usaha dengan baik 2. Memberikan pelatihan kepadad anggota
	4. Pengawasan	1. Menentukan dasar pelaksanaa	1. Menetapkan standar pengukuran pengembangan usaha yang dilaksanakan 2. Membandingkan standar usaha yang



UIN SUSKA RIAU

			dilaksanakan.
		2. Perbaiki Rencana (Evaluasi)	1. Mengevaluasi hal program yang belum tercapai 2. Mengadakan pengelompokan program ulang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA DIDESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”

Hari/Tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Peneliti :  
 Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes dalam Meningkatkan Potensi Desa Padang Luas yang meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### B. Aspek Yang Diamati

1. Perencanaan seperti pemilihan dan penentuan jenis usaha dalam mengembangkan potensi desa
2. Pengorganisasian, penyusunan perencanaan program usaha dan keanggotaan dalam mengembangkan potensi desa
3. Penggerakan seperti membangun motivasi anggota dan masyarakat dalam rencana pengembangan potensi desa
4. Pengawasan seperti mengawasi dan melakukan perbaikan dalam mengembangkan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA

### PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DIDESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”

#### Perencanaan

- a. Pemilihan usaha
  - 1) Apakah program yang dijalankan BUMDes sudah sesuai dengan keadaan dan potensi desa ?
  - 2) Potensi desa apa saja yang dikembangkan BUMDes ?
  - 3) Apakah Program pengembangan potensi desa berjalan dengan baik ?
  - 4) Bagaimana tahap tahap perencanaan yang dilakukan BUMDes ?
- b. Penyusunan Kegiatan Program
  - 1) Apakah BUMDes memiliki target penerimaan setiap bulan atau tahun ?
  - 2) Apakah BUMDes selalu membuat program kerja setiap tahunnya ?

#### Pengorganisasian

- a. Pengelompokan Kegiatan
  - 1) Bagaimana struktur organisasi yang ada di BUMDes ?
  - 2) Apakah struktur organisasi sudah membagi wewenang, tanggung jawab dan tugas diantara pengurus BUMDes ?
- b. Pembagian Tugas
  - 1) Apakah pembagian tugas pada sruktur BUMDes tersebut sudah sesuai dengan bidangnya ?
  - 2) Bagaimana pemimpin memberikan teladan dan menunjukkan integritas dan melakukan etika yang baik ?

#### 3. Penggerakan

- a. Komunikasi dan motivasi
  - 1) Apakah BUMDes sudah pernah melakukan sosialisasi terkait program BUMDes ?
  - 2) Bagaimana cara penyampaian program BUMDes agar mudah dipahami masyarakat ?
  - 3) Apa saja usaha BUMDes dalam mendorong kinerja anggota ?
  - 4) Apakah BUMDes mengadakan pelatihan dalam pengembangan anggota ?

#### 4. Pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan dasar pelaksanaan
- a.  Program apa saja yang sudah dilaksanakan sampai saat ini ?
  - b.  Apakah BUMDes selalu melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran ?
  - c.  Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam bertransaksi ?
- b. Perbaikan Rencana
- a.  Bagaimana upaya BUMDes dalam mencapai target penerimaan ?
  - b.  Apakah BUMDes melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan ?
  - c.  Apakah BUMDes melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Toko Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Dok. Februari 2023



Salah satu usaha BUMDes, menjual alat listrik seperti lampu, kabel dll, Dok. Maret 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Unit usaha BUMDes dalam Bidang sewa. Salah satunya Hand Traktor



Mesin penggiling cabe dan santan yang merupakan salah satu unit usaha BUMDes, Dok. Februari 2023





Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Dok. Maret 2023



Wawancara dengan Salah satu masyarakat Desa Padang Luas, Dok. Maret 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1329/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 06 Desember 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Ningsih Wahyuni**

Kepada  
Yth. **Dr. Kodarni, M.Pd**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Ningsih Wahyuni** NIM. **11940122376** dengan judul "**Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi PMI

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1295/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NINGSIH WAHYUNI
N I M	: 11940122376
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mengembangkan Potensi Desa Di desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/54421  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1295/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 27 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

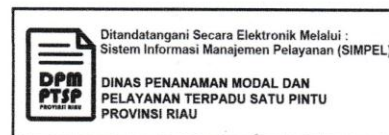
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>NINGSIH WAHYUNI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940122376   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 3 Maret 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Ningsih Wahyuni** lahir di Kedataran 08 Januari 2000, merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **Dalmi** dan Ibunda **Murni Wati** tinggal di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari SDN 011 Padang Luas, SMPM Padang Luas, SMAN 1 Kampar Timur, kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**”, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 07 Juni 2023 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).